

Berita Manmin

NO. 68 18 MEI 2014

Kasih yang Menyentuh Kedalam Hati Saya

Saya memilih jalan ini
Saya tidak mendengar orang banyak
disekitar saya
Sedang memperbincangkan saya
Tetapi tangisan seorang wanita
Terdengar sampai ke telinga saya
Begitu jelas
Saya tidak tahu kenapa.

Kesedihan yang sekarang saya alami
Segera akan menjadi kemuliaan
Air mata mereka tidak akan sia-sia
Bapa akan membayarkan air mata
mereka.

Air mata untuk saya itu karena kasih
Kesedihan, tangisan dan jeritan untuk saya
Berasal dari kasih yang mereka miliki
Dan ini sangat menyentuh kedalam hati saya.

Cambukan yang saya terima
Dan beratnya salib membuat tangan saya menjadi lemah
Semua hal ini menunjukkan
Saya akan tinggalkan segera dunia ini.

Bapa, Bapaku. Saya bisa menanggung semua ini.
Jangan menyesal. Dan jangan merasa menderita.

Anak-Mu akan pergi dan segera bertemu dengan-Mu
Ini adalah kemuliaan dari kemuliaan.

Kutipan dari buku terlaris Dr. Jaerock Lee
yang berjudul *Pengakuan*

Pengakuan Yesus saat memikul salibNya ketika naik ke Golgota
dan Dia sedang memikirkan pikiran Allah juga memikirkan jiwa-jiwa
sekalipun saat Ia sedang menerima cambukan keras.

“Apakah engkau membagikan kasih Allah pada keluarga dan saudara-saudaramu?”

Seseorang akan sungguh-sungguh menjangkau dan menyelamatkan jiwa-jiwa ketika ia mengingat kasih Allah yang telah mengorbankan nyawaNya di kayu salib untuk keselamatan manusia. Allah menciptakan manusia dan mengutus anak-Nya yang tunggal ke dunia untuk menyelamatkan dan memimpin manusia masuk ke sorga yang indah.

Allah memberikan Roh Kudus kepada setiap orang yang percaya Yesus Kristus, menyadari dosa-dosa dan yang bertobat sungguh-sungguh. Dan menolong mereka masuk ke Yerusalem Baru lewat menghasilkan buah-buah Roh.

Dr. Jaerock Lee, Senior Pastor Gereja Manmin Pusat tidak pernah melupakan kasih karunia dari kakak keduanya, yaitu Senior Diakonis Jungsoon Lee yang telah mengajaknya. Dia berpuasa, berdoa untuknya, dan memberitakan injil kepadanya pada saat ia berusaha bertahan hidup karena banyaknya penyakit yang dideritanya Selma tujuh tahun. Terima kasih untuknya, kemudian dia bisa berjumpa dengan Tuhan lalu menerima berkat dan kasih yang luar biasa.

Dia membuka gereja dan menyaksikan serta membuktikan bahwa Allah sang pencipta dan juga Yesus Kristus melalui khotbah-khotbahnya seperti Pesan Salib, Pengajaran Kitab Yohanes, pengajaran Kitab Kejadian, sehingga anggota jemaat bisa dengan jelas mengenal Allah dan memiliki iman yang benar. Dia juga sudah mengkhotbahkan tentang Allah sang pencipta, Yesus Kristus Juruselamat, kuasa Roh Kudus dalam berbagai KKR di luar negeri dihadapan puluhan ribu hingga jutaan orang yang hadir.

Komite Penginjilan Gereja Manmin (Ketua: Pastor Mikyung Lee) memulai kampanye penginjilan di bulan April 2014 dan akan berlanjut hingga 50 hari. Dengan tujuan adalah merayakan hari paskah dengan

berterimakasih akan kasih Allah yang telah mengambil penderitaannya melalui salib, kebangkitan, kenaikan dan sekarang dia teruskan dengan doa syafaat serta puasa. Anggota jemaat memberitakan Injil ke setiap keluarganya dan saudara-saudara mereka, menuntun mereka kepada keselamatan agar mereka menikmati berkat sebagai anak-anak Allah.

Elder Hangcheol Shin, Ketua Assosiasi Sub-distrik Kaum Pria memberikan kesaksian. Dia menerima berkat melalui menginjili orang. Dia berkata, Saya sangat diberkati bisa menyelesaikan berbagai macam masalah dalam hidup setelah dituntun bertemu Dr. Jaerock Lee. Saya sembuh dari penyakit Gastroenteric, Sochiophobia dan ketergantungan Alkohol. Dan masih banyak persoalan yang sudah terselesaikan. Saya ingin berbagi kebahagiaan dan sukacita yang saya rasakan bersama keluarga dan tetangga. Sehingga saya mencoba untuk hidup sebagai panutan. Kemudian, orang mulai melihat dan tertarik kepada Tuhan yang saya percayai. Usaha saya dalam menginjili orang membuat saya tetap kepenuhan Roh Kudus. Keluarga saya merasakan kedamaian dan juga Allah bertanggung jawab atas usaha dan anak-anak saya.

Anggota jemaat Manmin biasanya memberitakan Injil dan kunjungan dari rumah-ke rumah atau membagikan *Berita Manmin* yang sudah disediakan serta membagikan seperti makanan, kopi, kue Korea di jalan-jalan. Mereka juga bersaksi akan kuasa Allah sambil berbagi kasih melalui kunjungan ke saudara-saudara dan kerabat mereka.

Kampanye penginjilan ini, khususnya mengharapkan penjangkauan keluarga anggota jemaat dan juga memenangkan banyak orang-orang susah dan jiwa-jiwa yang terabaikan kepada keselamatan, agar menerima jawaban doa dan berkat.

“Saya diajak ke gereja oleh teman saya! Sekarang saya selamat dan diberkati berlimpah”

Karena saya tuli, saya selalu merasa minder dan kesepian. Hati saya kosong sehingga saya mengembara dan saya minum bersama teman saya setiap hari. Saya juga Homoseksual. Tetapi kemudian saya di ajak ke Gereja Manmin Chiang Rai oleh seorang teman saya dan akhirnya saya menyadari bahwa saya orang berdosa dan tidak seorangpun yang bisa menyelamatkan saya kecuali Yesus Kristus.



Saudari Ratri Sepan
(Gereja Manmin Chiang Rai, di Thailand)

Setelah saya percaya Tuhan, saya berhenti menjadi homoseksual dan berhenti minum alkohol. Saya mulai berdoa dan memberitakan Injil. Biasanya saya seorang yang pemaarah tetapi saya sekarang menjadi lemah lembut. Melihat hal ini teman sayapun ikut bergabung ke Gereja Manmin dan memulai hidup yang baru. 9 teman saya yang tadinya saya bergantung kepada mereka sekarang menjadi anggota jemaat Gereja Manmin Chiang Rai.

Sebelumnya, saya sering merasakan sakit kepala karena banyak minum alkohol, tetapi sekarang saya sembuh setelah bergabung di Gereja Manmin. Saya juga memberitakan Injil memakai *Berita Manmin*, juga melalui buku kesaksian Dr. Jaerock Lee yang berjudul *Mencicipi Hidup yang Kekal Sebelum Kematian*, Dan juga melalui DVD “Kuasa”. Selama saya memberitakan Injil Allah memenuhi hati saya dengan sukacita dan damai sejahtera. Saat ini saya mencoba untuk memimpin keluarga dan tetangga-tetangga saya ke jalan keselamatan. Trimakasih Tuhan karena telah menyelamatkanku.

Kasih Tidak Bersukacita Karena Ketidakadilan

“(Kasih) tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran.” (1 Korintus 13:6)



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Kasih yang Tuhan kehendaki adalah mencari keuntungan orang lain, memberikan sukacita, pengharapan dan hidup; dan dalam kasih yang rohani hal ini tidak pernah berubah selamanya. Sebaliknya, kasih kedagingan mencari keuntungan diri sendiri. Kasih yang rohani memiliki 15 ciri seperti yang tertulis dalam 1 Korintus 13 yang disebut “Pasal Kasih”.

Diantara ciri khas dari kasih yang rohani, sebelumnya kita telah membahas 9 diantaranya pada edisi sebelumnya: sabar, murah hati, tidak cemburu, tidak memegahkan diri dan tidak sombong, tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak pemaarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain.

Sekarang, mari kita masuk ke ciri kasih yang rohani yang berikutnya: kasih tidak bersukacita karena ketidakadilan. Ketidakadilan mengacu kepada dipermalukan secara tindakan. Hanya ketika engkau tidak bersukacita karena ketidakadilan barulah engkau bisa mencapai kasih yang rohani.

Kemudian, apa artinya kasih tidak bersukacita karena ketidakadilan? Dan apa yang harus kita lakukan agar kita bisa mencapai kasih yang rohani yang membuat kita tidak berbahagia atas itu?

1. Apa artinya tidak bersukacita karena ketidakadilan?

Di Negara yang sudah maju, kesempatan bagi orang jujur untuk sukses sangat tinggi. Dan sebaliknya, korupsi dan berbagai hal ketidakadilan merajalela di negara-negara yang belum berkembang. Hampir semuanya dilakukan dengan uang di negara seperti ini. Ketidakadilan erat kaitannya terhadap bangkit atau runtuhnya sebuah negara.

Hal ini juga mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan pribadi. Jika engkau hanya memikirkan kesejahteraanmu sendiri dalam semua kehidupanmu maka kamu tidak akan pernah memiliki rasa kepuasan yang mengakibatkan tidak akan mengasihi siapapun. Sehingga Allah mengajarkan kita mengenai kasih yang rohani yang tidak bersukacita atas ketidakadilan, tetapi karena kebenaran.

‘Tidak bersukacita karena ketidakadilan’ dan ‘tidak terlibat dalam mengakibatkan orang menderita’ kedengarannya mirip. Tetapi perbedaannya adalah tidak peduli terhadap orang yang menderita karena kesalahannya artinya tidak memiliki bentuk kejahatan di dalam hati sementara tidak bersukacita karena ketidakadilan adalah tidak menunjukkan bahagia saat orang yang tidak adil mengalami penderitaan.

Seandainya engkau iri terhadap temanmu yang kaya. Kamu juga tidak suka kepadanya karena sepertinya ia membanggakan kekayaannya. Kamu juga memikirkan seperti itu, Dia begitu kaya, bagaimana dengan saya? Berharap dia bangkrut. “Hal ini adalah pikiran kejahatan.” Tetapi suatu hari, seseorang menipu dia sehingga perusahaannya bangkrut. Lalu jika engkau berbahagia mendengar hal tersebut, dan berkata, dia sangat sombong terhadap kekayaannya hal ini baguslah untuk dia sekarang! Ini adalah bersukacita karena ketidakadilan. Lebih lagi, jika engkau turut berbuat kejahatan terhadapnya maka hal ini menandakan engkau bersukacita karena ketidakadilan.

2. Mencapai kasih yang rohani

1) Jangan melanggar hukum dan jangan berbuat jahat kepada orang lain

Jangan melakukan yang tidak adil terhadap siapapun. Seseorang mungkin mendapatkan kekayaan dengan cara yang tidak benar tanpa harus bekerja keras. Dia menipu atau memperlakukan orang lain untuk memperkaya diri. Juga seseorang mungkin melanggar peraturan atau hukum di negaranya demi kepentingan pribadinya. Contoh, seorang hakim yang tidak adil memberikan vonis setelah memberikan suap sehingga menvonis orang yang tidak bersalah. Ini adalah ketidakadilan.

Seseorang menjual sesuatu, dia mungkin menipu ukurannya ataupun mengurangi kualitasnya untuk mendapatkan untung yang lebih besar. Atau seseorang mencari keuntungan diri sendiri dengan mengabaikan orang lain. Selain hal-hal tersebut, banyak orang di dunia ini menipu orang lain untuk mendapatkan uang dengan tidak jujur.

Seandainya engkau seorang pekerja sipil dengan posisi yang tinggi, dan engkau tahu bahwa seorang teman dekatmu mendapatkan uang yang banyak melalui bisnis haram. Jika ia tertangkap, maka ia kan divonis berat dan temanmu ini pun memberikanmu sejumlah uang supaya engkau diam dalam hal tersebut. Ia berkata ia akan memberikan lebih besar lagi nanti. Namun, jika engkau benar-benar mengasihi Tuhan kamu tidak akan bertindak secara tidak adil tetapi akan mengikuti jalan yang benar.

2 Tawarikh 19:7 berkata, “Sebab itu, kiranya kamu diliputi oleh rasa takut kepada TUHAN. Bertindaklah dengan seksama, karena berlaku curang, memihak ataupun menerima suap tidak ada pada TUHAN, Allah kita.” Dia tidak memiliki ketidakbenaran samasekali. Mungkin kita bisa menyembunyikan dari penglihatan manusia, tetapi kita tidak bisa menipu Allah. Oleh karena itu, kita tidak hanya berkata takut kepada Tuhan tetapi kita harus berjalan dalam kebenaran dan kejujuran.

Alkitab menceritakan mengenai kisah Abraham. Ketika Lot keponakan Abraham berada di Sodom dalam kondisi tertawan saat peperangan raja Sodom dengan raja lainnya. Abraham membawa kembali Lot bersama dengan orang-orangnya beserta seluruh milik kepunyaannya dikembalikan. Sehingga raja Sodom merasa berterimakasih dan menyuruh untuk membawa barang-barangnya. Tetapi, Abraham mengembalikan semuanya (Kejadian 14:22-23). Juga, ketika istrinya Sara meninggal, keluarga pemilik tanah kuburan berencana memberikan tanah untuk makam dengan Cuma-Cuma. Tetapi Abraham membayar secara penuh seperti tertulis dalam (Kejadian 23). Ini karena dia jujur dan tidak ada keinginan apa-apa untuk mendapatkan sesuatu atau tidak menginginkan mendapatkan secara gratis melalui ketidakbenaran.

Mereka yang mengasihi Allah dan yang dikasihi Allah tidak menyebabkan kerugian terhadap orang lain atau tidak ingin melanggar hukum demi kepentingan pribadi. Mereka tidak ingin sesuatu kecuali kompensasi. Jadi, jika seseorang bersukacita atas ketidakadilan, itu membuktikan bahwa mereka tidak memiliki kasih Allah apalagi untuk mengasihi tetangga-tetangganya.

2) Jangan melakukan suatu apapun yang tidak sejalan dengan kehendak Allah

Tidak hanya melanggar hukum ataupun merugikan orang lain, tetapi setiap dosa yang bertentangan dengan Firman Allah adalah ketidakadilan. Ketika kejahatan yang didalam hati terbentuk ini juga merupakan bagian

ketidakadilan. Diantara banyak sekali dosa, khususnya ketidakadilan adalah merupakan perbuatan daging. Seperti, irihati, kebencian yang keluar menjadi tindakan nyata seperti memukul, melawan, menganiaya dan membunuh.

1 Korintus 6:9-10 mengatakan, “atau tidak tahukah kamu, bahwa orang-orang yang tidak adil tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah? Jangan sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzina, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah.” Oleh karena itu mereka yang melakukan ketidakadilan harus menyadari bahwa sangat sulit bagi mereka hanya untuk selamat sekalipun maka harus bertobat secara sungguh-sungguh.

Alkitab menceritakan mengenai dosa Akhan yang jatuh kepada kehancuran hanya karena akibat dari ketidakadilan. Dia adalah seorang dari generasi kedua pada waktu keluaran umat Israel, sehingga dia turut menyaksikan apa yang Tuhan lakukan sejak ia masih kecil. Allah menuntun mereka dengan perlindungan tiang awan di siang hari dan tiang api di malam hari. Akhan melihat air yang mengalir di sungai Yordan bisa berhenti demikianpun runtuhnya tembok Yerikho hanya dengan sesaat. Dia tahu dengan sungguh-sungguh mengapa Yosua pemimpin mereka mengatakan jangan mengambil apapun dari Yerikho: karena semua itu harus menjadi persembahan kepada Allah.

Tetapi dia telah dibutakan ketamakan ketika ia melihat keindahan kota Yerikho ketika ia melihat pakaian yang indah dan bahkan perhiasan dari perak dan juga dari emas, hingga ia mengabaikan perintah Allah dan Yosua, malah ia menyembunyikannya ditempatnya. Akhirnya, tindakannya itu mengakibatkan kekalahan besar bagi Israel saat peperangan. Tindakan ketidakadilan yang dilakukannya akhirnya terbongkar. Maka, seluruh keluarganya meninggal di rajam dengan batu.

Saudara-saudara dalam Kristus Yesus. Yesus Kristus disalibkan karena dosa-dosa kita seperti yang tertulis dalam 1 Petrus 3:18. Jika kita menyadari kasih-Nya yang begitu besar tidak harusnya kita bersukacita atas ketidakadilan. Ketika kita tidak bersukacita di dalamnya maka kita bisa bertindak dan hidup sesuai dengan kehendak Allah. Kemudian, kita bisa bersukacita dan berhasil dalam kehidupan kita. Saya berharap setiap anda bisa menanggalkan ketidakadilan, pelanggaran terhadap hukum dan memenuhinya dengan kebenaran Allah. Saya berdoa di dalam nama Tuhan Yesus agar engkau melakukan yang baik hingga bisa memiliki kasih yang sempurna.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

peter-7700@hotmail.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Alah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Hikmat Allah dan kasih-Nya terkandung di dalam Pohon Pengetahuan Tentang yang Baik dan yang Jahat

Saya pelajari bahwa manusia pertama Adam dan wanita pertama Hawa jatuh ke dalam dosa karena memakan buah larangan yaitu buah tentang pengetahuan yang baik dan yang jahat. Allah yang maha kuasa dan maha tahu bahwa mereka akan memakan buah itu akan tetapi mengapa Ia menaruh buah itu di sana? Mengapa begitu?

Seseorang berkata, "Mengapa Allah menempatkan pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat dan membiarkan Adam jatuh ke dalam kematian?" Bahkan sebagian orang berpikir mungkin Allah tidak tahu bahwa Adam akan memakannya. Tetapi itu tidak benar.

Allah sudah tahu sebelum bahwa Adam akan memakan buah pengetahuan yang jahat dan baik dan telah tahu bahwa Adam akan jatuh ke dalam dosa. Itu sebabnya Allah telah menyediakan terlebih dahulu jalan keselamatan umat manusia sebelum penciptaan. Dia menyediakan Yesus Kristus sebelum dunia dijadikan. Mari kita melihat lebih dalam rencana Allah dan kasih-Nya yang terkandung di dalam pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat.

Adam dan Hawa memakan pohon pengetahuan yang baik dan jahat itu atas kehendak bebas

Ditengah-tengah taman Eden yang berlimpah manusia pertama Adam belajar banyak pengetahuan rohani tentang Allah, dunia alam rohan, kebenaran, kebaikan dan terang. Dia juga diberikan pengetahuan dan kemampuan untuk menaklukkan segala ciptaan. Ia menguasai seluruh ciptaan dengan kasih Allah dan hikmat yang luar biasa dan juga memperoleh banyak keturunan (Kej 1:28, 2:19, 3:16). Namun, Allah melarang dia satu hal jangan memakan buah pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat yang ada ditengah-tengah taman.

Kejadian 2:16-17 berkata, "Lalu TUHAN Allah memberikan perintah ini kepada manusia: Semua pohon dalam taman ini boleh kau makan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kau makan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."

Allah menciptakan Adam dan memberikan dia kehendak bebas sehingga ia dapat mengambil keputusan dengan bebas. Allah mengizinkan dia hidup selamanya di Taman Eden tetapi karena ia dibentuk dari debu tanah dan ia menjadi makhluk hidup dengan napas hidup yang diberikan oleh Allah ia tidak bisa menikmati lagi sukacita kekal jika ia tidak taat. Sehingga ketika Allah menempatkan pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat ditengah-tengah taman Ia kuatir tentang hal itu.

Adam dan Hawa hidup di Taman Eden begitu lama. Tetapi, setelah mereka melanggar perintah Allah maka mereka berakhir. Bahkan Hawa telah di tipu oleh si ular yang merupakan teman dekatnya. Akibat percobaan dari si ular dia dengan kehendaknya sendiri memakan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat dan memberikannya juga kepada Adam. Adam juga memakannya. Sebagai akibatnya, mereka harus menanggungnya dengan dosa seperti yang telah difirmankan Allah, Pastilah engkau mati dan menurut hukum rohani upah dosa adalah maut (Roma 6:23).

Allah berfirman, "Pada hari engkau memakannya pastilah engkau mati." 'Mati' mengacu kepada kematian roh yang adalah merupakan tuan dari manusia yang terdiri dari roh tubuh dan jiwa juga kematian rohani tidak berarti kematian secara fisik, tetapi terputusnya komunikasi dengan Allah melalui hal ini manusia tidak lagi berperan seperti sebelumnya. Jika mereka mati rohani maka tubuhnya akan mengalami kematian fisik.

Pelanggaran Adam mengakibatkan ia terkutuk. Lebih dari pada itu, hal itu juga mengakibatkan seluruh keturunannya jatuh ke dalam dosa dan kebinasaan. Bahkan seluruh ciptaan yang ada dibawah kekuasaan Adam turut terkutuk, (Kej 3:17). Akibat terkutuknya tanah maka berbagai macam penyakitpun muncul yang dialami oleh manusia. Manusia mengalami berbagai ujian dan percobaan yang diakibatkan oleh setan. Ularpun turut dikutuk dia akan menjalar dengan perutnya (Kej 3:14).

Kasih Allah memberikan sukacita yang benar melalui mengalami relativitas

Lalu, mengapa Allah menempatkan pohon pengetahuan yang baik dan jahat di tengah-tengah Taman Eden? Itu karena Allah ingin memberikan kita kebahagiaan yang sesungguhnya. Taman Eden dimana Adam tinggal sangat indah dan tenang dan tidak kekurangan apapun, tetapi mereka tidak pernah merasakan kebahagiaan. Ini karena mereka belum pernah mengalami tidak bahagia tidak pernah merasakan sakit penyakit atau kecelakaan atau kesedihan. Ia juga tidak tahu apa sebenarnya arti daripada kematian itu.

Manusia menyadari nilai dari sesuatu ketika ia mengalami yang bertolak belakang dengan hal itu yang kita sebut dengan relativitas. Kita dapat mengerti ketidakbahagiaan saat kita banyak mengalami kesulitan penderitaan dan kematian, membuat kita sadar pentingnya akan kesehatan yang membuat kita bisa berterimakasih. Hanya setelah kita merasa lapar kita bisa bersyukur melimpahnya makanan. Kita dapat mengerti nilainya kebaikan ketika kita mengalami kejahatan dan betapa artinya terang ketika kita melihat kegelapan. Tanpa pengetahuan yang benar dan tanpa merasakan kemiskinan tidak bisa berterimakasih atas kekayaan. Tanpa kebencian kita tidak bisa sadar betapa baiknya kasih itu.

Adam hidup di Taman Eden tanpa merasakan kesedihan. Ia tidak memiliki kemampuan untuk menyadari arti dari kebahagiaan yang telah dimilikinya. Sebab ia tidak pernah merasakan kematian, dia juga tidak bisa mengerti arti daripada Firman Tuhan, "Sebab pada hari engkau memakannya pastilah engkau mati." Allah begitu mengasihi Adam sehingga ia menyediakan segala sesuatu untuknya. Tetapi dia tidak pernah berterimakasih dari hatinya yang terdalam.

Namun, setelah pelanggarannya, Adam diusir dari Taman Eden maka ia mengalami berbagai penderitaan. Ia mengalami kelaparan, kelelahan, mengalami kesedihan sakit penyakit yang diakibatkan oleh dosa. Dengan demikian dia baru menyadari betapa bahagianya saat ia berada di taman eden. Sebagaimana dijelaskan ciptaan tidak dapat menyadari relativitas tanpa mengalami dua hal yang bertolak belakang itu sebabnya Tuhan mengizinkan pohon pengetahuan yang baik dan jahat di tengah-tengah taman agar manusia mengerti tentang proses relativitas.

Kita juga sebagai keturunan Adam yang juga terbentuk dari debu tanah, sehingga kita bisa merasakan betapa baiknya keindahan surga tersebut hanya setelah kita menjalani proses pengelolaan umat manusia. Sehingga kita bisa merasakan dari hati yang terdalam maka kita bisa hidup di surga nanti, dimana tidak ada dosa, kesedihan, kita akan hidup dengan sukacita dan bahagia bersama dengan Allah dengan ucapan syukur pada Tuhan yang telah memberikan surga bagi kita.

Oleh karena itu, bagi setiap orang yang telah menerima Yesus Kristus dan hidup dengan iman yang benar dan berharap akan kerajaan surga dan berterimakasih dan bersukacita dalam hidupnya di dunia ini (2 Korintus 4:17-18). Ketika kita menyadari akan kasih Allah yang telah menyelesaikan berbagai persoalan dosa kita, dan kini kita bisa menikmati kebahagiaan yang benar dan berharap pada sorga.

“Allah mengingat perbuatan baik yang kecil sekalipun dan memberkati saya”

Pelajaran sejak dini bagi anak-anak sangatlah penting dan sebagaimana orang tua mengatakan, ‘Kebiasaan yang lama sulit dihilangkan’. Orang tua saya mengetahui hal ini dengan benar sehingga mengizinkan saya belajar di sekolah TK Gereja Manmin. TK Gereja Manmin berafiliasi dengan Gereja Manmin dan khusus untuk mengajar anak-anak kecil. Sekolah ini mengajarkan kebenaran Alkitab kepada anak-anak da membesarkan mereka agar mereka bisa bertumbuh dengan baik dan bertindak dengan bijaksana dan beriman.

Ketika saya mengikuti sekolah TK Manmin selama 4 tahun, secara alami saya bertumbuh menjadi anak yang bisa menikmati ibadah kepada Tuhan, lewat doa dan puji-pujian.

Kasih saya terhadap Tuhan bertambah melalui kasih gembala

Saya pernah tinggal dengan teman saya pada waktu SD dan melihat contoh kehidupan yang baik, sehingga saya menerima banyak kasih dari guru-guru saya. Tetapi setelah saya masuk SMP saya lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman sehingga sedikit waktu untuk berdoa. Saya banyak menyanyikan lagu-lagu dunia dibandingkan puji-pujian dan banyak menghabiskan waktu di warnet dan juga menonton pertunjukan.

Tetapi ketika saya kelas 9, saya mulai memperbaharui iman saya setelah menghadiri KKR kecil yang dipimpin oleh Dr. Jaerock Lee. Karena kami anak-anak sekolah hidup dilingkungan yang rentan dengan hal-hal dunia. KKR tersebut diadakan hari Minggu sore setiap minggu, ia menunjukkan ketertarikan terhadap anak-anak sekolah sehingga kami bisa mengasihi Tuhan lebih dari pada apapun dan kami hidup berharap kepada surga.

Dia menyampaikan Firman Tuhan dari sudut pandang pelajar dan mendengarkan persoalan-persoalan kami. Ia bahkan memberikan hal penting kepada kami sebagai seorang pelajar mensuplai alat-alat tulis dan membantu yang susah secara finansial dan yang dalam kesusahan. Bahkan yang terpenting dari semua itu ia mencururkan air mata dengan sungguh-sungguh dan meminta kepada para murid jangan melakukan dosa sebab surga dan neraka benar-benar ada bahkan ia mendorong kami agar semua bersama-sama masuk ke Yerusalem Baru.

Kasih dari gembala memampukan kami menanggalkan setiap ketidakbenaran yang keterikatan kepada dunia dan memenuhi hati kami dengan kasih Allah. Kami diarahkan menjadi Kristen yang rajin dan belajar keras. Saya juga sangat tersentuh dengan kasih dari gembala yang mengasihi domba-dombanya dengan segenap kehidupannya sehingga saya bisa mengasihi Allah lebih sungguh-sungguh lagi.



Hyejin Kim Murid Seminary
(Usia 20, Misi Pemuda di Korea Selatan) dan keluarganya

Tindakan saya yang berani mengataan kebenaran diingat oleh Tuhan

Itu terjadi beberapa hari sebelum libur musim panas tiba, ketika itu saya kelas 10. Guru kelas saya bertanya di kelas, siapa yang pergi ke gereja angkat tangan. Saya mengangkat tangan. Lalu ia berkata, Hyejin, ke gereja mana kamu pergi?”

Saya berkata, “Saya pergi ke Gereja Manmin” kemudian ia berkata, Ada banyak gosip-gosip mengenai gerejamu itu sebaiknya kamu jangan pergi ke gereja sana lagi. Hati saya terluka karena guru saya salah paham terhadap Gereja Manmin dan gembala. Saya tidak bisa tahan karena Senior Pastor Lee mendedikasikan hidupnya untuk melakukan

kebaikan untuk orang lain membantu orang miskin dan menyelamatkan jiwa-jiwa. Setelah selesai belajar saya pergi ke kantor guru dengan saudari Jooyeon Choi dari kelas lain yang satu gereja dengan saya.

“Ma’am, apakah anda pernah ke gereja saya? apakah anda pernah bertemu dengan Gembala Senior? Apakah rambutnya hitam atau abu-abu? Apakah ia memakai kacamata atau tidak? Apakah rambutnya panjang atau pendek?”

Saya bertanya demikian sambil menangis. Ia tidak bisa menjawab apapun dan saya terus mengatakan lagi, “kamu tidak tahu apa-apa tentang dia, tetapi bagaimana kamu bisa menghakimi dan mengatainya? Kamu

juga seorang Kristen. Apakah ada kata-kata di dalam Alkitab boleh menghakimi atau mengatai orang lain? Tidak! Tidak ada! Ada disana? Kemudian bagaimana kamu bisa mengatakan demikian?” sayapun terus menangis.

Ia berkata, “tidak, bukan itu maksud saya... baik...saya dengar bahwa...” dan ia tidak tahu apa yang harus ia lakukan ia seperti mau mengatakan sesuatu tetapi saya tidak ingin mendengar apapun tentang ketidak benaran tetapi saya hanya katakana, selamat tinggal! Dan sayapun pergi. Saya kembali ke kelas. Beberapa hari kemudian, saya menerima buku raport dari sekolah dan gurupun menuliskan komentarnya. Yang berkata, ‘Ia berani mengatakan pendapatnya dengan baik.’ Ia merasa menyesal, karena saya yang selalu mendengarkannya dengan baik, untuk pertama kalinya menagis dihadapannya pada hari itu. kejadian ini seperti kesempatan baik untuk menambah kasih saya kepada Allah, Tuhan dan gembala.

Tuhan menuntun saya menjadi seorang Pastor

Dengan anugerah Tuhan, saya terpanggil menjadi Pastor pada semester pertama pada waktu saya kelas 12 dan saya mempersiapkan diri menjadi hamba Tuhan. Berdoa terus menerus, mengucap syukur dalam segala hal.

Saya berseru di dalam doa dengan sungguh-sungguh untuk membuang semua keinginan daging yang Tuhan benci seperti kemaran, kebencian iri hati, pikiran jahat, kesedihan dan frustrasi kebohongan, penipuan, penghakiman, perzinahan, ketamakan, kepentingan diri sendiri, penghianatan. Yang membuat saya mampu berdiri dalam iman yang teguh.

“Tuhan! Tolong saya! Saya ingin mencapai hati yang baik pada Tuhan. Tolong saya!”

Saya membenci kejahatan yang masih tinggal dalam diri saya dan saya ingin membayar dengan sungguh- sungguh kasih Allah dan kasih gembala. Sehingga saya berdoa lebih sungguh-sungguh. Jika pikiran kedagingan masuk dalam diri saya, saya berusaha mengalihkannya dalam pikiran kebaikan.

Saya mempraktekkan kebaikan, dan diatas semua itu saya merindukan untuk mempraktekkan dari hati yang terdalam menjadi persembahan kepada Tuhan. Kemudian Allah memberkati saya membuat bertumbuh dengan segera dalam jangka waktu tiga bulan bisa mencapai hati yang rohani pada bulan Maret 2014.

Saya sedang menjalani untuk menjadi Pastor yang telah menemukan kebaikan dan kasih Allah agar bisa menuntun banyak jiwa kembali ketangan Allah. Saya mengucap syukur dan memuliakan Tuhan yang telah menuntun saya ke jalan yang paling di berkati.



Tel: 82-2-824-7107

www.gcntv.org

e-mail: webmaster@gcntv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334

www.manminseminary.org

e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039

www.wcdn.org

e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075

www.urimbooks.com

e-mail: urimbook@hotmail.com